**BABY**

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik dua kesimpulan bahwa strategi membangun hubungan toleransi umat beragama Kristen dan Islam di Salubarani. Pertama, melalui unjuk karya nyata masyarakat saling bekerja sama terlibat aktif dalam kegiatan sosial misalnya dalam kegiatan Rambu Tuka; Rambu Solo’ masyarakar saling membantu mempersiapkan pondok ( melantang) saling membantu dalam pengecoran rumah serta bekeija sama dalam membersihkan fasilitas-fasilitas umum. Kedua, melalui etika pergaulan setiap pemeluk agama saling terbuka, saling menerima saling membangun komunikasi yang baik, tetap melaksanakan silaturahmi jika ada kegiatan hari raya kegamaan misalnya saat Natal umat Islam juga turut memberikan ucapan selamat begitupun sebaliknya jika Islam merayakan Idul fitri orang kristen juga memberikan ucapan selamat meskipun hidup dalam keadaan yang pluralisme. Pluralisme itu sudah menjadi kenyataan yang harus diterima sebagai bangsa Indonesia dan sebagai anugrah dari Tuhan yang harus dipelihara supaya tetap hidup rukun dan harmonis. Strategi di atas merupakan salah satu model pendekatan resolusi konflik yaitu model kompromosing yang mengedepankan kerja sama anta pemeluk agama.

1. Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Tetaplah menjaga toleransi yang sudah ada terjalin baik selama ini. Perbedaan memang selalu ada dalam masyarakat akan tetapi perbedaan itu jangan jadikan sebagai sumber konflik jadikanlah perbedaan itu untuk saling melengkapi dalam membangun masyarakat untuk lebih baik lagi.

1. Bagi Tokoh Agama

Sebagai tokoh agama tetaplah mengedukasi dan memberi pemahaman melalui khotbah/ dakwa kepada umat sebagai masyarakat bagaimana caranya untuk saling menghargai, menerima keberadaan orang lain meskipun hidup dalam perbedaan dan jadilah contoh bagi umat terlebih dahulu untuk mau bergaul dengan siapapun.

1. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah tetaplah mengayomi masyarakat dan teruslah memberikan kebijakan kepada masyarakat dengan adil, teteplah saling bekerja sama dengan para tokoh agama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk hidup damai dan rukun.